

## **Dampak Pandemi Terhadap Perkembangan Pendidikan Anak-Anak Sekolah di Desa Sirnasari**

**Muhammad Fakhri Nur Hakim<sup>1</sup>, Dedi Wahyudi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [avrilmorgeon@gmail.com](mailto:avrilmorgeon@gmail.com)

<sup>2</sup> Pendidikan Bahasa Arab, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [dediwahyudi@uinsgd.ac.id](mailto:dediwahyudi@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam kehidupan ini, dengan adanya pendidikan seseorang dapat berkembang secara baik, dalam pengertian singkatnya pendidikan adalah salah satu fungsi dari suatu negara. dan dilakukan terutama setidaknya, untuk tujuan Negara itu sendiri. Negara adalah institusi sosial tertinggi yang mengamankan tujuan tertinggi atau kebahagiaan manusia yang mana menjadikan pendidikan itu sebagai persiapan/bekal untuk beberapa aktivitas/pekerjaan yang layak. Pendidikan semestinya dipandu oleh undang-undang untuk membuatnya sesuai (koresponden) dengan hasil analisis psikologis dan mengikuti perkembangan secara bertahap, baik secara fisik (lahiriah) maupun mental (batiniah/jiwa). Pendidikan adalah sesuatu yang dapat membantu perkembangan individu dari jasmani hingga rohani, dengan sesuatu yang dapat memungkinkan tercapainya sebuah kesempurnaan. Dengan adanya Pendidikan manusia dapat berkembang sampai akhir hayatnya, pendidikan bukanlah suatu benda yang gampang hilang. Pendidikan adalah suatu keabadian yang terus setiap harinya akan berkembang, memunculkan hal-hal baru yang dapat dipelajari lagi oleh siapa pun. Pada masa pandemi sekarang ini pendidikan mengalami penurunan dari berbagai kalangan. Tidak semua dapat merasakan mudahnya dalam mencari ilmu. Masih ada anak-anak sekolah yang justru dengan adanya pandemi ini malah makin membuat mereka kesulitan dalam mendapatkan materi untuk memahami suatu pelajaran. Maka dari itu dengan hadirnya kita sebagai peranan mahasiswa di masyarakat dapat membantu pendidikan anak-anak sekolah yang memang mereka membutuhkan bantuan kita dalam memahami serta menguasai ilmu secara baik.

**Kata kunci:** Pendidikan, pandemi

### **Abstract**

*Education is something that is very important in this life, with education a person can develop well. In a nutshell, education is one of the functions of a state, and is carried out, especially at least, for the purposes of the state itself. The state is the highest social institution that secures the highest goal or human happiness. Which makes education a preparation / provision for some activities / decent work. Education should be guided by law to make it appropriate (correspondence) with the results of psychological analysis, and follow developments gradually, both physically (outwardly) and mentally (inner/spiritual). Education is something that can help the development of individuals from body and mind with something that can enable the achievement of perfection. With education, humans can develop until the end of their lives, education is not something that is easily lost. Education is an eternity that will continue to grow every day, bringing up new things that can be learned again by anyone and during the current pandemic, education is experiencing a decline from various circles. Not everyone can find it easy to seek knowledge. There are still school children who, with this pandemic, have made it even more difficult for them to get material to understand a lesson. Therefore, with our presence as students in the community, we can help educate school children who really need our help in understanding and mastering science well.*

**Keywords:** Education, Pandemic

## A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan, pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari berbagai kampus. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa kesempatan untuk turun lapangan secara langsung bertemu dengan masyarakat. Kegiatan ini juga sebagai pembuka dalam meningkatkan kemampuan sosial mahasiswa dalam berkomunikasi dengan masyarakat.

"Education is a function of the State, and is conducted, primarily at least, for the ends of the State. State – highest social institution which secures the highest goal or happiness of man. Education is preparation for some worthy activity. Education should be guided by legislation to make it correspond with the results of psychological analysis, and follow the gradual development of the bodily and mental faculties." (Aristoteles)

Artinya: Pendidikan adalah salah satu fungsi dari suatu negara, dan dilakukan, terutama setidaknya, untuk tujuan Negara itu sendiri. Negara adalah institusi sosial tertinggi yang mengamankan tujuan tertinggi atau kebahagiaan manusia. Pendidikan adalah persiapan/bekal untuk beberapa aktivitas/pekerjaan yang layak. Pendidikan semestinya dipandu oleh undang-undang untuk membuatnya sesuai (koresponden) dengan hasil analisis psikologis, dan mengikuti perkembangan secara bertahap, baik secara fisik (lahiriah) maupun mental (batiniah/jiwa).

Dari Pendidikan kita bisa memecahkan suatu masalah mulai dari yang mudah hingga yang sulit.

Setiap manusia penting mempunyai Pendidikan dalam dirinya, hal ini dikarenakan saat pertama kali lahir kita adalah manusia yang tidak tahu apa-apa. Kita diajarkan oleh orang-orang sekitar atau orang terdekat tentang suatu hal, sesuatu ini adalah Pendidikan atau yang biasa kita sebut sebagai ilmu.

“mengemukakan bahwa pendidikan adalah suatu proses pembaharuan makna pengalaman, hal ini mungkin akan terjadi di dalam pergaulan biasa atau pergaulan orang dewasa dengan orang muda, mungkin pula terjadi secara sengaja dan dilembagakan untuk menghasilkan kesinambungan social. Proses ini melibatkan pengawasan dan perkembangan dari orang yang belum dewasa dan kelompok dimana dia hidup.” (John Dewey)

Pendidikan adalah sesuatu yang dapat membantu perkembangan individu dari jasmani dan akal dengan sesuatu yang dapat memungkinkan tercapainya sebuah kesempurnaan. Menurut Plato pendidikan direncanakan dan di-program menjadi tiga tahap dengan tingkat usia, tahap pertama adalah pendidikan yang diberikan kepada murid hingga sampai dua puluh tahun; dan tahap kedua, dari usia dua puluh tahun sampai tiga puluh tahun; sedangkan tahap ketiga, dari tiga puluh tahun sampai usia empat puluh tahun. Dengan adanya Pendidikan manusia dapat berkembang sampai akhir hayatnya, pendidikan bukanlah suatu benda yang gampang hilang. Pendidikan adalah suatu keabadian yang terus setiap harinya akan berkembang, memunculkan hal-hal baru yang dapat dipelajari lagi oleh siapa pun. Maka dari itu para ahli dahulu juga mengatakan bahwa Pendidikan itu adalah hal terpenting bagi setiap individu.

Secara umum, tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi di dalam diri para peserta didik. Dengan pertumbuhan kecerdasan dan potensi diri maka setiap anak bisa memiliki ilmu pengetahuan, kreativitas, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang baik, mandiri, dan menjadi anggota masyarakat yang bertanggungjawab. Tujuan pendidikan juga disebutkan di dalam Undang-Undang Republik Indonesia, diantaranya:

### **1. UU No. 2 Tahun 1985**

Tujuan pendidikan menurut UU No. 2 Tahun 1985 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya, yaitu bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan, sehat jasmani dan rohani, memiliki budi pekerti luhur, mandiri, kepribadian yang mantap, dan bertanggungjawab terhadap bangsa. Pendidikan pun juga memiliki fungsi diantaranya adalah untuk mengembangkan kemampuan, kemudian membentuk watak, atau pun

kepribadian dari peserta didik agar dirinya tumbuh menjadi pribadi yang lebih bermartabat. Tidak hanya dari para ahli saja yang mengatakan bahwa Pendidikan itu penting namun bagi organisasi besar di dunia ini pun turut membicarakan hal yang sama. Unesco sebagai organisasi Pendidikan terbesar di dunia mendefinisikan tujuan pendidikan sebagai;

Learning to know, learning to do, learning to be, and learning to live together. Dari ke empat hal ini bisa dibuktikan bahwa Pendidikan itu adalah pintu dari segala ketidaktahuan yang akhirnya menjadi tahu.

Pada masa pandemi sekarang ini Pendidikan mengalami penurunan dari berbagai kalangan. Tidak semua rata merasakan mudahnya dalam mencari ilmu. Masih ada orang-orang yang justru dengan adanya pandemi ini malah makin membuat mereka kesulitan dalam mendapatkan materi dalam memahami suatu pelajaran. Pendidikan di negara ini tidaklah terpukul rata, masih banyak anak-anak yang putus sekolah karena masalah biaya ataupun akses mereka dalam belajar yang sulit untuk mengikutinya. Terlebih lagi dengan adanya wabah pandemi yang sekarang sudah tersebar luas. Yang pada akhirnya tidak semua orang mengetahui seperti apa sih Pendidikan itu secara jelas dan utuh karena keterbatasannya ilmu, bagi yang hidupnya sudah putus sekolah dan langsung bekerja dilapangan mereka tidak tahu makna dari Pendidikan atau ilmu itu sendiri, mereka hanya berpikir bagaimana caranya untuk memenuhi kehidupan sehari-hari demi bertahan hidup. Jadinya mereka pun hanya bekerja dengan asal hanya karena ingin mendapatkan upah, hal ini yang tentu saja nantinya akan mempengaruhi moral mereka. Dengan tidak adanya bekal Pendidikan maka mereka akan menganggap semua pekerjaan adalah boleh dilakukan asal mendapatkan hasil, maka dari itu Pendidikan itu penting dalam meningkatkan pengetahuan jasmani maupun rohani dalam diri seseorang. Pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia termasuk di Indonesia ini menyebabkan kekacauan luar biasa bagi seluruh masyarakat, juga melemahkan seluruh sektor kehidupan. Dalam hal ini seluruh Pemerintah di belahan dunia pun mengambil kebijakan yang bertujuan untuk memutus rantai penularan pandemi Covid-19. Salah satunya adalah penerapan kebijakan social distancing, dimana warga harus menjalankan seluruh aktivitas di rumah, seperti bekerja, belajar, termasuk dalam melaksanakan ibadah.

Penerapan kebijakan social distancing ini jelas sangat berdampak terhadap seluruh sektor kehidupan, terutama pada sektor perekonomian, yang secara tidak langsung menyebabkan tersendatnya laju perekonomian.

Selain berdampak pada sektor perekonomian, sektor pendidikan juga turut terkena dampak yang cukup fatal. Kegiatan belajar mengajar terpaksa harus dilakukan dalam jarak jauh. Akan tetapi, dari kebijakan ini juga banyak pihak yang belum siap untuk melaksanakan pembelajaran melalui jarak jauh atau yang dikenal dengan sebutan daring ini. Bukan hanya kesiapan yang masih perlu dibenahi dari

pembelajaran jarak jauh ini, banyak kalangan yang ternyata tidak bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar jarak jauh karena terbatasnya kemampuan masyarakat, banyak diantaranya yang tidak memiliki perangkat yang menunjang pembelajaran jarak jauh.

Dari Hal inilah yang akhirnya membuat saya selaku peserta KKN-DR Sisdamas 2021 merasa bersimpati untuk mencoba datang ketempat-tempat yang memang secara garis pendidikan mereka masih kesulitan dalam menerima pelajaran atau materi dari sekolah pada masa pandemi sekarang ini. Dengan kita masuk ke dalam dunia pendidikan dalam skala desa kita bisa mengetahui bagaimana perkembangan pendidikan itu disuatu kalangan masyarakat, jika kita melihat ke kota mungkin kita akan menemukan kemajuan dalam teknologi namun jika kita melirik ke arah suatu kawasan desa, disana kita menemukan suatu kehidupan yang sebenarnya terjadi, suatu permasalahan yang hanya terlihat jika kita datang secara langsung.

Tujuan yang sudah saya rancang dari KKN-DR Sisdamas 2021 ini adalah untuk membantu sektor pendidikan pada kalangan masyarakat desa yang mana kita ketahui masih banyak garis kehidupan yang cukup rendah dari berbagai sektor, terkhususnya dalam pendidikan. Terlebih hal itu makin diperburuk dengan terjadinya wabah Covid 19 ini.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Kegiatan KKN dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2021 sampai 31 Agustus 2021 oleh mahasiswa dengan bimbingan DPL (dosen pembimbing lapangan) nya masing-masing kelompok.

Kegiatan KKN dapat dilaksanakan dalam dua pilhan yaitu kelompok ataupun individu sesuai lokasi di sekitar tempat tinggal. Dalam proses nya kegiatan KKN ini harus mendapatkan persetujuan dari ketua RT masing-masing tempat KKN atau dari kepala desa setempat. Program KKN ini kita jalankan di suatu desa yang melibatkan seluruh warga desa yang berlokasi di desa Sirnasari, Tanjungsari, Bogor.

Lokasi ini berada di ujung bogor timur yang mana mengarah ke perbatasan cianjur, dengan jalanan yang menjadi salah satu jalur utama untuk pengiriman barang antar kota. Urutan dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini dimana kita akan turun langsung ke desa untuk melihat permasalahan-permasalahan apa saja di desa yang sedang terjadi. Terdapat dua tahapan dalam proses berjalannya kegiatan yaitu kita mendatangi masing-masing tempat belajar di RT setempat yang sebelumnya telah di arahkan langsung oleh kepala desa melalui RW dan di lanjutkan kepada RT setempat, saat sampai di tempat belajarnya kita bertemu dengan pengurus tempat mengajar tersebut dan melakukan perkenalan juga memberitahu maksud dan tujuan kami datang kesana. Baru setelah mendapatkan izin dari pengurus intansi, barulah

kita masuk kedalam area belajarnya dan melakukan pengenalan dengan murid-murid disana. Belajar dilakukan secara offline dengan mengikuti protokol yang ada.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

KKN DR Sisdamas 2021 ini dilaksanakan mulai tanggal 02-Agustus-2021 sampai tanggal 31-Agustus-2021. Kegiatan awal dimulai dengan acara pelepasan peserta KKN-DR sisdamas 2021 oleh rektor dan bersama LP2M melalui zoom dan disiarkan langsung melalui youtube.

Kami melakukan kegiatan KKN di instansi belajar yang berada di desa tentunya atas hasil izin dari RT setempat. Kami memberikan materi sesuai yang telah berjalan di instansi tersebut, mungkin dengan sedikit tambahan materi yang mungkin belum mereka dapat karena keterbatasan waktu dalam belajar di sekolah formalnya. Kami menggunakan metode inklusif dimana kita akan melihat dan mengajar masing-masing anak sesuai kemampuannya, salah satu tujuannya adalah agar anak-anak lebih cepat termotivasi untuk belajar dan tidak merasa dirinya adalah seorang yang bodoh. Jadi kita harus mengubah paradigma menjadi pendidikan yang inklusif. Di sini semua bisa berpartisipasi, semua bisa merasa motivasi, dan tidak merasa seperti loser," (Nadiem, 2020).

Maka dari itu tugas mahasiswa KKN di instansi ini adalah untuk membantu siswa/i dalam memahami materi- materi yang belum dipahami secara jelas oleh mereka dimasa pandemi sekarang ini. Suatu proses belajar tidak akan berjalan dengan baik jika dilakukan secara terburu-buru. Apa yang kita lakukan disini adalah memberikan mereka tambahan waktu untuk belajar lebih mendalam lagi agar bisa menguasai materi yang telah diberikan oleh sekolah/.

Dalam pelaksanaannya disini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok belajar yang mana satu orang akan memegang beberapa anak sekolah. Namun hal ini dibagikan secara merata, ada 1 hingga 3 orang yang memegang kelompok belajar tingkatan PAUD serta SD dan 3 sampai 4 orang memegang kelompok belajar dari tingkatan SMP hingga SMA. Dari sanalah nanti masing-masing anak diberikan kebebasan untuk bertanya terkait materi disekolahnya.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil yang saya dapatkan setelah bertanya- tanya dengan para anak-anak sekolah disana, pandemic ini sungguh merepotkan para siswa yang berada di daerah pedesaan.

Banyak pelajar yang mengeluhkan hal ini kepada saya dimana mereka mengalami kesulitan dalam belajar, karena jika diperhatikan mereka ini bukanlah belajar tapi hanya menulis materi yang itu juga belum dijelaskan secara utuh oleh pengajarnya.

Dan juga Dari salah satu pelajar disana mengatakan bahwa kami lebih sedikit dalam menerima materi dan lebih sering mendapatkan tugas yang cukup banyak. Hal ini membuat belajar mereka menjadi tidak fokus karena adanya beban tugas yang harus mereka selesaikan, saat saya tanyakan bagaimana proses belajar mereka, ada yang mengatakan bahwa proses belajar mereka adalah dengan metode inklusif juga. Sebagian ada yang seperti itu sebagian lagi ada yang mengikuti sesuai materi di kurikulum. Metode yang di gunakan di sekolahnya dengan apa yang saya ingin terapkan adalah sama, namun pelajar itu mengatakan bahwa kami hanya diberikan waktu 15 menit saja untuk mendengarkan penjelasan tentang materi semenjak terjadinya wabah covid. Itu bukanlah waktu yang cukup untuk seseorang memahami suatu materi secara jelas, terlebih mereka rata-rata yang menggunakan metode itu masih duduk dibangku SMP dan SMA.

Dengan kata lain daya tangkap mereka masih kurang dan perlu di kembangkan lagi, sekolah di masa pandemi ini membuat mereka menjadi kesulitan dalam menerima materi secara utuh, mereka hanya dibebankan dengan tugas karena ada dari sekolah yang tidak memberikan buku sekolah kepada anak-anak, jadinya mereka harus merangkum materi melalui foto dari WA group pelajaran. Fokus mereka terbagi dengan celah yang sangat lebar, dimana pikiran mereka akan lebih fokus untuk mengerjakan tugas dibandingkan mengingat tentang penjelasan materi waktu di sekolah baik secara online maupun offline. Dengan kegiatan belajar diluar jam sekolah melalui madrasah ataupun majelis sangat diharapkan dapat membantu anak-anak dalam perkembangan materi dengan bagus dan mampu menguasainya secara baik.

".... pada masa pandemi ini ada himbauan untuk menciptakan pembelajaran daring yang tidak memberatkan anak. Jadi kompetensi dasarnya tidak harus tercapai, yang paling penting hanya memberikan materi pelajaran yang konteksnya tidak memberatkan anak dan orangtuanya". Fenomena tersebut sangatlah disayangkan mengingat pendapat dari (Mu'min, Sitti, 2013)

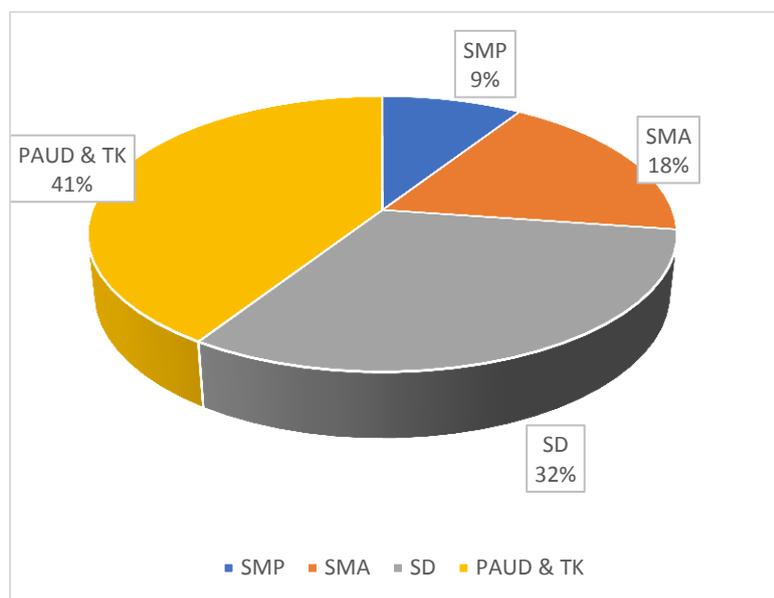
yang menyatakan bahwa pada tahap ini sudah ada kemampuan anak untuk mengelompokkan sesuatu, namun masih mengalami hambatan apabila menghadapi permasalahan-permasalahan yang tidak nyata (abstrak)

Dari rancangan yang telah di susun dan praktek yang telah dilakukan, hasil dari pengabdian kepada desa sirnasari ini dari sektor Pendidikan dapat tertulis dari jawaban Pengurus salah satu instansi yang kita datangi, beliau mengatakan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada mahasiswa KKN atas waktunya yang mau mengajarkan anak-anak untuk bisa memahami materi dengan baik. Untuk proses peningkatan terlihat dari anak-anak seperti di PAUD dimana Perubahan mereka yang terlihat itu dari anak yang susah di atur menjadi sedikit demi sedikit bisa diatur. Hasil

yang cukup bagus dan memiliki peningkatan secara berkala dalam proses belajar mengajar selama di tempat belajar di desa sirnasari. Dengan adanya tenaga bantu dalam pembelajaran untuk anak-anak diharapkan bisa membantu mereka berkembang lebih baik untuk selanjutnya. Pandemi ini cukup membuat murid-murid sekolah kesulitan dalam belajar, dari hasil apa yang saya dapat dan saya kumpulkan kebanyakan dari murid yang merasa sulit dalam menjalankan sekolahnya adalah yang berasal dari SMP dan SMA.

Mereka tidak dapat buku sekolah yang mana itu merupakan hal penting bagi mereka dalam proses belajar, jika hanya mengandalkan via whatsapp justru bagaimana yang dia tidak memiliki hp dan dengan keadaan teman yang jauh tempat tinggalnya atau dengan keadaan sinyal yang tidak memadai dengan baik. Pasti itu semua akan menjadi hal yang sangat sulit apalagi ditambah dengan adanya wabah pandemi ini, dimana semua pembelajaran dilakukan secara online. Bagj yang tidak bisa melakukan online itu bisa dilakukan offline namun dengan waktu yang sangat terbatas dan juga harus bergantian dengan kelas lain. Maka dari itu pada hasil akhir bisa dikatakan bahwa pandemi ini sungguh berdampak pada Pendidikan terlebih lagi bagi mereka yang kesulitan mengakses kegiatan belajar mengajar secara online.

**Diagram 1.** Data pembagian anak-anak sekolah yang kesulitan dalam menerima materi



Data diatas menunjukkan jumlah pelajar yang kesulitan dalam menghadapi sekolah online, mereka membutuhkan bantuan lebih dalam menghadapi sekolah daring di masa pandemi ini. jika dilihat data dari yang anak masih duduk dibangku paud & tk pun banyak dari mereka yang masih belum memahami tentang materi dasar seperti huruf alfabet dan bagaimana cara membacanya, atas hasil pembelajaran saya selama satu bulan bersama mereka menunjukkan bahwa daya

ingat mereka terbagi menjadi dua, ada yang cepat dalam menangkap materi ada yang harus diajarkan secara perlahan.

DAYA INGAT ANAK-ANAK PAUD & TK TERHADAP MATERI SEKOLAH DI MASA PANDEMI	
Tercatat ada 9 anak yang duduk dibangku PAUD & TK. Hasil survey menunjukkan bahwa terbagi dua antara kategori untuk daya tangkap masing-masing anak	
DAYA TANGKAP CEPAT	DAYA TANGKAP LAMBAT
TERDAPAT 4 ANAK	TERDAPAT 5 ANAK

Hasil menunjukkan bahwa masih sedikit anak-anak yang memiliki daya tangkap secara cepat, bisa dimungkinkan bahwa orang tuanya adalah guru atau memang dari anaknya yang memiliki sifat rajin. Namun, Sebagian menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak yang kurang dalam daya tangkap mereka terhadap materi yang disampaikan. Dalam proses pengajarannya saya menggunakan dua metode yaitu inklusif dan edutainment dimana dua metode ini saya gabungkan karena memiliki efek yang cukup bagus bagi perkembangan anak-anak. Untuk yang daya tangkapnya rendah saya menggunakan metode edutainment dimana metode ini sangat cocok bagi anak yang daya tangkapnya agak sulit karena dirinya akan cepat merasa bosan. Metode ini mampu membuat anak-anak menjadi bersemangat kembali dalam belajar, dengan penggabungan cara belajar sambil bermain membuat mereka menjadi meningkat dalam menangkap materi yang akan disampaikan. Dan untuk yang cepat daya tangkapnya saya menggunakan metode inklusif agar lebih efektif dan efisien karena penguasaan materinya pasti akan lebih cepat dan baik.



**Gambar 1**



**Gambar 2**



**Gambar 3**



**Gambar 4**



**Gambar 5**



**Gambar 6**



**Gambar 7****Gambar 8**

### 1. Kutipan dan Acuan

Wabah Covid-19 yang tersebar meluas disemua negara di dunia ini telah banyak mempengaruhi bahkan merubah sektor kehidupan masyarakat (Bambang Arianto, 2020). Terpurnya pendidikan di masa pandemi Covid-19 telah dirasakan oleh masyarakat, khususnya mereka yang berada di golongan menengah ke bawah, masyarakat yang memiliki pendapatan harian sangat terdampak karena mereka tidak ada pemasukan jika mereka tidak bekerja dan ini mempengaruhi biaya Pendidikan sekolah anak-anak mereka.

"Saat ini pandemi menjadi tantangan dalam mengembangkan kreativitas terhadap penggunaan teknologi, bukan hanya transmisi pengetahuan, tapi juga bagaimana memastikan pembelajaran tetap tersampaikan dengan baik," (Nizam, 2010). Dalam hal ini mahasiswa KKN dapat diharapkan bisa membantu murid-murid yang memang mereka masih kesulitan dalam belajar secara online, apa yang disampaikan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud bukan berarti semua murid harus menggunakan teknologi agar bisa belajar, tapi dengan adanya kita para mahasiswa justru harus sebagai perantara antara kita dengan murid-murid yang tidak mempunyai atau sulit mengakses teknologi agar bisa menjadi jembatan bagi mereka dalam menerima ilmu dengan baik.

Hal ini dijelaskan Deputi Agus saat memberikan arahan dalam 'Sosialisasi Terobosan Pemanfaatan TIK Sederhana Untuk Mengatasi Hambatan PJJ', secara daring via aplikasi zoom dan dihadiri sebanyak ratusan perwakilan sekolah dari berbagai daerah, pada Jumat (11/12).

"Inisiatif dari pihak sekolah sangat diperlukan. Dengan menggunakan tiga pendekatan yang diamanatkan oleh Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan, konsep 3N, yakni Niteni, Niroke, dan Nambahi yang berarti mengamati, meniru, dan menambahkan. Pendekatan ini bisa dilakukan dimanapun," (Deputi Agus 2012)

Pembelajaran daring atau online merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi pembelajaran dilakukan melalui jaringan internet. Hal ini merupakan tantangan besar bagi seorang guru, karena dalam kondisi seperti ini guru pun dituntut untuk bisa mengelolah, mendesain media pembelajaran (media online) sedemikian rupa guna untuk mencapai tujuan pembelajaran dan untuk mencegah atau mengantisipasi kebosanan siswa dalam pembelajaran model daring tersebut.

Bukan hanya itu saja, dalam penerapan belajar online ini, tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan belajar, yang dipicu oleh beberapa faktor: Pertama, siswa yang belum memiliki gadget, siswa yang belum mengetahui banyak tentang penggunaan teknologi, kasus ini banyak terjadi pada siswa tingkat TK dan SD (Sekolah Dasar). Selain itu, masalah utama yang dialami siswa adalah jaringan yang tidak memadai. Hal ini di sampaikan oleh dosen IAIN PARE (Ahdar 2021).

Hal ini tentu menjadi tantangan yang besar bagi para guru maupun orang tua, bagaimana orang tua pun harus berperan menjadi seorang guru selayaknya di sekolah. Karena rata-rata anak yang masih duduk dibangku SD ataupun PAUD masih memiliki daya tangkap yang cukup rendah. Mereka masih lebih banyak memikirkan tentang bermain. Menemukan suatu metode pembelajaran yang tepat adalah salah satu solusi yang bisa dilakukan dalam mengarahkan anak-anak dan supaya mereka termotivasi untuk bersemangat dalam belajar. Jangan biarkan anak-anak pada zaman sekarang kehilangan kesempatan mereka dalam menerima ilmu secara lengkap dan baik.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Serangkaian kegiatan KKN DR Sisdamas 2021 UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah selesai dilakukan dan dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN harus terus berlanjut setiap tahunnya, karena masyarakat masih membutuhkan pengabdian yang seharusnya membantu mengatasi permasalahan yang di hadapi masyarakat tempat berlangsungnya KKN. Yang mana hal ini menjadikan mahasiswa berperan penting dalam masyarakat.

### **2. Saran**

Tentunya selama pelaksanaan KKN DR Sisdamas 2021 mahasiswa memiliki berbagai kekurangan yang mengakibatkan kurang tercapainya hasil yang diharapkan, maka dari itu alangkah lebih baik jika ada program berkelanjutan untuk para anak-

anak sekolah yang susah dalam menerima materi melalui pembelajaran online. Misalnya membuat kelompok belajar diluar jam sekolah, yang mana untuk

mengembangkan daya potensi mereka dalam mengeluarkan ide-ide dan mampu bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Dengan adanya kelompok belajar mereka dapat menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan baik dan lebih efisien. Pada saat pandemic ini belajar dengan sistem individu tidak di anjurkan sangat, karena akan mempersulit dalam memahami suatu materi. Cobalah untuk para orang tua atau anak-anak muda disana untuk mencoba mengajak membuat sistem belajar kelompok. Jika program ini dapat terlaksana dengan baik, maka kesulitan dalam belajar online lagi bukanlah menjadi suatu masalah yang berat.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih di ucapkan kepada Kepala Desa Sirnasari Ibu Oni Siti Holisoh selaku perwakilan dari yang menggantikan bapak kepala desa yaitu bapak Mu'min Sonjaya, yang telah memberikan izin dari awal sampai akhir dalam pelaksanaan KKN DR Sisdamas 2021 di desa sirnasari, dan juga kepada bapak Yana Warsidi beserta keluarga selaku ketua BPD Desa Sirnasari dan juga selaku pembimbing kami selama KKN di Desa Sirnasari yang telah memberikan izin untuk tinggal ditempat kediamannya yang tidak jauh dari desa. Terima kasih juga kepada RT, RW, LINMAS, dan PRISMA (perkumpulan remaja ikatan masjid Al-Falah) serta para pengurus desa lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-satu. Juga kepada DPL bapak Dedi Wahyudi yang telah membimbing saya dalam KKN ini melalui online. Semoga dengan dipertemukannya saya dengan bapak/ibu bisa menjadi pengalaman lebih untuk saya dan kebaikan dari bapak/ibu yang telah diberikan kepada saya segera dibalas oleh Sang Pencipta yang mana menjadi amal ibadah.

## G. DAFTAR PUSTAKA

baznasjabar, org. (2020, 25 November). *Dampak pandemi Covid-19 dalam sector Pendidikan di Indonesia*. Diakses pada 5 september 2021, dari <https://www.baznasjabar.org/news/dampak-pandemi-covid-19-dalam-sektor-pendidikan-di-indonesia>

salamadian,com. (2020, 16 Juni.). *Pengertian Pendidikan: fungsi, jenis, tujuan Pendidikan*. Diakses pada 5 september 2021, dari <https://salamadian.com/pengertian-pendidikan/>

news.detik,com. (2020, 17 Januari). *Mendikbud Nadiem Tekankan Pentingnya Pendidikan Bersifat Inklusif*. Diakses pada 5 september 2021, dari <https://news.detik.com/berita/d-4863665/mendikbud-nadiem-tekankan-pentingnya-pendidikan-bersifat-inklusif/1>

dikti.kemdikbud,go,id. (2020, 28 Oktober). *Tantangan dunia Pendidikan di masa pandemic*. Diakses pada 5 september 2021, dari <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tantangan-dunia-pendidikan-di-masa-pandemi/>

kemendiknas.go.id. (2020, 11 Desember). *Tantangan Pendidikan di masa pandemic, semua orang harus jadi guru*. Diakses pada 5 september 2021, dari <https://www.kemendiknas.go.id/tantangan-pendidikan-di-masa-pandemi-semua-orang-harus-jadi-guru>

iaainpare.ac.id. (2021, 24 Juli) *OPINI: Pandemi Covid 19 dan Dilema Pendidikan Anak*. Diakses pada 5 september 2021, dari <https://www.iaainpare.ac.id/opini-pandemi-covid-19-dan-dilema-pendidikan-anak/>.

Jati, sekar., & Sumarni, Woro. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Anak Sekolah Dasar: SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA 2020.

maxmanroe.com. (2018, 14 November). *Pengertian Pendidikan: definisi, tujuan, fungsi, dan jenis Pendidikan*. Diakses pada 5 september 2021, dari <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-pendidikan.html>